

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Balai Perguruan Putri Bandung yang beralamat di Jl. Van Deventer No. 14 Kota Bandung. SMK Balai Perguruan Putri Bandung memiliki 5 Jurusan Keahlian yaitu: Tata Boga, Tata Busana, Akomodasi Perhotelan, Rekayasa Perangkat Lunak, Administrasi Perkantoran.

b) Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada awal bulan Mei sampai pertengahan bulan Mei 2023, sedangkan observasi dilakukan saat peneliti melakukan kegiatan P3K.

1.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara alamiah yang dilakukan untuk mendapatkan data hasil penelitian yang valid, menggunakan tujuan yang telah ditentukan, dikembangkan & dibuktikan pada suatu pengetahuan tertentu yang tujuannya adalah agar penelitian bisa digunakan untuk memahami, memecahkan & mengantisipasi pada bidang tertentu (Sugiyono, 2009).

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto, dkk (2006), penelitian Tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah Tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Menurut Supardi (2006), penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi peserta didik.

Menurut Aqib (2011), penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat. Menurut O'Brien dalam Mulyatiningsih (2011), penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan Ketika sekelompok orang (peserta didik) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu Tindakan untuk mengatasinya.

Menurut Kemmiss dan Taggart dalam Padmono (2010), penelitian Tindakan kelas adalah suatu penelitian refleksif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktek itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktek tersebut. Sumini (2010) menyatakan bahwa penelitian Tindakan kelas sejak lama berkembang di negara-negara maju seperti Inggris, Australia dan Amerika. Jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat indikator keberhasilan proses pembelajaran.

Menurut Widayati (2008) menambahkan bahwa penelitian Tindakan kelas merupakan suatu kebutuhan guru untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru. PTK membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Guru menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang dilakukan. PTK meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Guru tidak lagi sebagai seorang praktisi yang sudah merasa puas terhadap yang dikerjakannya selama bertahun-tahun tanpa ada upaya perbaikan dan inovasi. Guru juga mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui kajian mendalam terhadap apa yang terjadi di kelas.

1.3 Partisipan

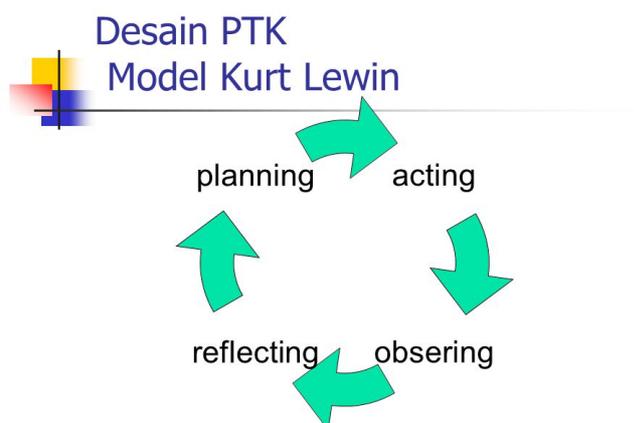
Partisipan penelitian ini merupakan siswa kelas XI Jurusan Akomodasi Perhotelan SMK Balai Perguruan Putri Bandung.

1.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan peneliti lakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1.4.1 Design Penelitian

Desain Penelitian Tindakan Kelas yang di gunakan adalah model dari Kurt Lewin, karena model ini sederhana dan mudah untuk dipahami. Model yang di kembangkan oleh Kurt Lewin terdapat empat komponen, dan keempat komponen tersebut memiliki ikatan yang terdapat siklus. Adapun design penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain PTK Kurt Lewin

Berdasarkan gambar diatas, maka peneliti melakukan penelitian Tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut:

3.4.1.1 Siklus I

a. Perencanaan (Planning)

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lembar kerja peserta didik, bahan ajar, video pembelajaran dan rencana penilaian

2) Menyiapkan video pembelajaran materi industry perhotelan

3) Melakukan kooridnasi dengan teman sejawat (observer) dan pihak-pihak terkait.

b. Tindakan (action) dan pengamatan (observation)

Pelaksanaan Tindakan siklus I dilakukan pada 4 May 2023 dengan jumlah anak 15. Dalam kegiatan Tindakan ini guru melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan RPP yang telah di rancang ditahap perencanaan penelitian, langkah-langkahnya mengikuti rancangan scenario pembelajaran. Adapun pengamatan (observation) yang dilakukan oleh peneliti dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati prilaku anak pada saat melakukan penyelesaian masalah. Pada siklus I ini di harapkan hasilnya bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa pada penialaian formatif.

c. Refleksi (reflection) peneliti melakukan refleksi dengan cara diskusi bersama dengan teman sejawat/ guru terkait untuk menilai motivasi belajar peserta didik

d. revisi Tindakan siklus I (Pertama) pelaksanaan kegiatan pembelajaran permulaan pada siklus I masih terdapat kekurangan sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

3.4.1.2 Siklus II

Kegiatan ini merancang kembali perencanaan pembelajaran nilai-nilai motivasi belajar siswa berdasarkan refleksi siklus I.

a. Perencanaan Perbaikan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran 2
- 2) Menyiapkan instrument-instrumen pengumpulan data soal penilaian materi Industri Perhotelan pada siklus II
- 3) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan pihak-pihak terkait

- b. Tindakan (action) dan pengamatan (observation) pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilakukan pada 11 May 2023. Dalam kegiatan Tindakan ini peneliti guru terkait melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP pembelajaran 2 yang telah di revisi ditahap perencanaan penelitian, langkah-langkahnya mengikuti rancangan scenario pembelajaran. Adapun pengamatan dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati perilaku anak pada saat menyelesaikan masalah. Pada siklus II ini di harapkan motivasi belajar siswa lebih baik dari siklus sebelumnya.

3.4.1.3 Siklus III

Rencana Tindakan siklus III dimaksudkan sebagai hasil refleksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Tahapan Tindakan siklus III mengikuti tahapan Tindakan siklus I dan II.

1.5 Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diselaraskan dengan Teknik dan metode yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data menggunakan, yakni:

1.5.1 Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada bidang Mata Pelajaran Industri Perhotelan. Peneliti disini sebagai obersever dan guru bidang studi sebagai pengajar.

1.5.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data

dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau video.

1.5.3 Angket/kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup Sugiyono (2017:143).

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

1.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti telah diperoleh secara lengkap. Agar dapat mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka

dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran. Data ini dianalisis menggunakan skor rata-rata dan rumus:

$$P = \frac{nf}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi aktivitas guru

N = jumlah aktivitas guru seluruhnya

P = angka persentase

100% = nilai konstan

1.6.1 Kriteria aktivitas guru

Nilai Angka	Kategori
76-100	Baik Sekali
51-75	Baik
26-50	Cukup
0-25	Kurang

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Guru

Anas Sudjono menjelaskan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.

2. Analisis Data Aktivitas Peserta Didik

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pengamatan berlangsung, data ini di analisis menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase

$$P = \frac{nf}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi aktivitas guru

N = jumlah aktivitas guru seluruhnya

P = angka persentase

100% = nilai konstan

1.6.2 Kriteria aktivitas peserta didik

Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Peserta Didik

Nilai Angka	Kategori
76-100	Baik Sekali
51-75	Baik
26-50	Cukup
0-25	Kurang

Apabila hasil dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih dalam kategori sangat kurang, kurang, atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat selanjutnya.

3. Lembar angket

Dalam lembar angket dibuat pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi yang dibuat kemudian memberikan tanda *check list* (√) untuk pernyataan yang dianggap sesuai dengan kondisi pengisi angket.

3.6.3 Penskoran Tiap Butir Angket Motivasi

Altrnatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Pernyataan Positif	Pernyataan negative
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.3 Penskoran Angket Motivasi

Data ini dianalisis menggunakan skor rata-rata dan rumus:

$$P = \frac{nf}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi aktivitas guru

N = jumlah aktivitas guru seluruhnya

P = angka persentase

100% = nilai konstan

Untuk menentukan kategori deskriptif persentase data yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori berikut:

3.6.4 Kategori persentase data motivasi belajar

Tabel 3.4 Persentase Motivasi Belajar Siswa

Tingkatan	Keterangan
76-100%	Sangat Termotivasi
51-75%	Termotivasi
26-50%	Cukup Termotivasi
0-25%	Kurang Termotivasi

Analisis data dilakukan dengan cara observasi, menganalisis lalu membandingkan hasil evaluasi pada siklus satu dan siklus dua. Observasi berguna untuk mengamati perubahan motivasi peserta didik.